# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari individu biasanya membutuhkan dana tambahan modal, maka individu tersebut harus mencari tambahan modal di pasar modal. Pasar modal itu sendirimenghubungkan pihak yang memerlukan dana tambahan dengan pihak yang memiliki kelebihan dana (Sakdiyah, 2018). Sedangkan disisi lain, beberapa individuyang memperoleh pendapatan melebihi dari pengeluaran yang dilakukan, sehingga mereka yang mempunyai dana bisa memutuskan untuk menginvestasikan dana tersebut.

Seorang investor yang melakukan investasi atas sejumlah dana atau sumberdaya pada saat ini dengan harapan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang, yang merupakan imbalan atas risiko dan waktu dalam melakukan investasi tersebut. Investasi berkaitan dengan beberapa macam aktivitas, melakukan investasi pada aset keuangan dalam bentuk saham, obligasi, surat berharga

jangka pendekdan melakukan investasi pada aset rill dalam bentuk tanah, emas, mesin, dan bangunan (Tandelilin, 2010).

Keputusan dalam melakukan investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu return yang diharapkan, tingkat risiko, dan hubungan antara return dan risiko. Alasan utama dalam melakukan investasi adalah memperoleh keuntungan. Return merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dalam melakukan investasi. Tingkat keuntungan yang diinginkan dari sebuah investasi harus sebanding dengan biaya peluang (*opportunity cost*) yang hilang dan risiko akibat dari perubahan nilai. Sumber dari return biasanya dalam bentuk yield yaitu pendapatan yang diperoleh secara periodik oleh investor dan capital gain yaitu fluktuasi dari nilai investasi, yang memberikan keuntungan maupun kerugian pada investor (Tandelilin, 2010).

Selain mengharapkan return, investasi juga dihadapkan pada ketidakpastian risiko. Risiko merupakan perbedaan antara return yang diharapkan dengan return yang benar-benar diterima oleh investor (Tandelilin, 2010). Semakin besar return yang diharapkan maka semakin besar pula risiko yang harus diterima. Hal penting yang harus dipahami mengenai risiko dalam keputusan investasi sebagai bentuk

antisipasi meminimalkan kemungkinan kerugian yang dapat terjadi (Bakhri, 2018).

Risiko merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan oleh seorang investor sebelum menanamkan dananya (Tandelilin, 2010).Dua jenis risiko dalam keputusan investasi yaitu risiko sistematis dan risiko non sistematis.Risiko sistematis berhubungan dengan segala perubahan keseluruhan pada keadaan pasar secara umum, sedangkan risiko non sistematis berhubungan dengan perubahan yang terjadi secara individual. Faktor selanjutnya yaitu faktor waktu dalam berinvestasi.Alternatif waktu yang dilakukan dalam berinvestasi, investasi jangka pendek daninvestasi jangka panjang.Yang menjadi pertimbangan dalam jangka waktu dalam berinvestasi seberapa besar risiko investasi, dan juga seberapa cepat pengembalian serta return yang diterima (Wahyuni, 2004).

Setelah mengetahui konsep investasi, peneliti tertarik untuk menganalisis beberapa determinan pilihan investasi berisiko yang meliputi pengaruh religiusitas, minat, perilaku, dan pendapatan seseorang terhadap pilihan keputusan pada investasi.Serta menemukan pengaruh antara religiusitas, minat, perilaku, dan pendapatan terhadap pilihan keputusan investasi.

Faktor pertama yaitu religiusitas, investasi menurut pandangan islam adalah usaha yang dilakukan secara aktif pada harta atau sumberdaya yang dimiliki berpedoman sesuai prinsip islam. Selain untuk menambah harta kekayaan yang dimiliki melakukan investasi mempunyai tujuan lain yang ingin dicapai yaitu untuk mendekat kepada Allah Subhanahu Wa Taala. Dalam berinvestasi hendaklah sesuai dengan syarat yang diperbolehkan dan yang dilarang sehingga dapat bermanfaat untuk dunia dan juga akhirat, sesuai dengan yang terkandung dalam Al-Quran, hadits, ijmak dan qiyas (Sundari, 2019).

Faktor berikutnya minat investasi penduduk Indonesia dinilai masih sangat rendah.Kondisi yang cukup memprihatinkan melihat Indonesia sangat jauh dari beberapa negara tetangga dalam kegiatan investasi.Walaupun jumlah penduduk Indonesia yang berinvestasi masih sangat sedikit, tetapi mengalami kenaikan angka investasi di setiap tahunnya sejalan dengan keinginan untuk memperbaiki keadaan ekonomi.Selain itu sangat dibutuhkan gerakan mengajak berinvestasi untuk membuat Indonesia lebih baik lagi kedepannya(Riyadi, 2016).

Data kenaikan tingkat berinvestasi masyarakat yang terus meningkat dijelaskan oleh Pemerintah melalui badan koordinasi penanaman modal (BKPM) yang mempublikasikan data *real* dari investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman

modal asing (PMA) pada periode bulan Januari sampai Maret pada tahun 2019 yang terus mengalami kenaikan dari tahun 2017 dan 2018. Sedangkan PMA yang setiap tahunnya terus mengalami penurunan.

**Tabel 1.1PMDN & PMA di Indonesia**

| **PMDM** | 2017 | 2018 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Periode Jan-Mar | Rp176 triliun | Rp185,3 triliun | Rp195,1 triliun |
| **PMA** | 2017 | 2018 | 2019 |
| Periode Jan-Mar | Rp109,9 triliun | Rp108,9 triliun | Rp107,9 triliun |

*Sumber badan koordinasi penanaman modal Indonesia*

Sedangkan data kenaikan tingkat investasi berdasarkan dengan sektor usaha, lima besar sektor realisasi PMDN dan PMA meliputi: sektor transportasi, gudang, dan telekomunikasi; sektor listrik, gas, dan air; sektor kontruksi; sektor perumahan, kawasan industri, perkantoran;dan sektor pertambangan.

**Tabel 1.2 Lima Sektor Usaha PMDN & PMA di Indonesia**

| **PMDM & PMA** | **Sektor Usaha** |
|---|---|
| Transportasi, gudang, dan telekomunikasi | Rp37,3 triliun |
| Listrik, gas, dan air | Rp33,2 triliun |

| | |
|---|---|
| Kontruksi | Rp19,5 triliun |
| Perumahan, kawasan industri, perkantoran | Rp18,8 triliun |
| Pertambangan | Rp15,1 triliun |

*Sumber badan koordinasi penanaman modal Indonesia*

Dan faktor yang selanjutnya yaitu perilaku, perilaku investor yang dijelaskan dalam penelitiam terdahulu menyatakan bahwa perilaku investor bila berada di daerah keuntungan akan lebih cepat merealisasikan keuntungannya, kecendrungan menghindari risiko daripada merealisasikan kerugian atau dalam kata lain saham-saham tersebut berada di daerah kerugian (Sitinjak, 2013).

Faktor yang terakhir yaitu pendapatan, *Disposable income*atau pendapatan adalah pendapatan yang diperoleh dan siap untuk digunakan atau dibelanjakan. Sewaktu-waktu Pendapatan harus siap untuk dibelanjakan apabila tidak terdapat sesuatu yang masih harus dibayarkan di dalam pendapatan itu (Maghfiroh, 2018).Mayoritas individu yang berpendapatan rendah lebih mudah mengalokasikan pendapatan yang dimiliki, sedangkan individu berpendapatan tinggi sulit mengatur pengalokasian keuangan karena menujukan perilaku

yang bertanggung jawab atas keuangannya (Rimadhani, 2018).

Menurut Rinaldy, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang dalam padek.com(30/07/2018), penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing dalam wilayah Kota Padang menunjukan perkembangan yang signifikan. Nilai penanaman modal dalam negeri Kota Padang tahun 2017 sebesar Rp713 miliar, sedangkan penanaman modal asing sebesar $2,4 juta. Berdasarkan data yang ada*, trend* investasi wilayah Kota Padang yang paling diminati adalah sektor pariwisata (perhotelan, *cafe*, restoran, tempat wisata), sektor kesehatan (rumah sakit dan klinik), dan sektor properti.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, dan berdasarkan fenomena keputusan investasi masyarakat, peneliti tertarik melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yang meliputi religiusitas, minat, perilaku, dan pendapatan masyarakat Kota Padang untuk mengetahui pilihan keputusan untuk melakukan investasi, karena semakin berkembang

serta menarik untuk diteliti terutama karena adanya perbedaan pola pikir seseorang memungkinkan adanya perbedaan persepsi dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Determinan Pilihan Keputusan Investasi pada Masyarakat di Kota Padang**"

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJADJAAN BANGSA

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka

rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana religiusitas mempengaruhi pilihan keputusan pada investasi ?
2. Bagaimana minat mempengaruhi pilihan keputusan pada investasi ?
3. Bagaimana perilaku mempengaruhi pilihan keputusan pada investasi ?
4. Bagaimana pendapatan mempengaruhi pilihan keputusan pada investasi ?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai :

1. Pengaruh religiusitas terhadap pilihan keputusan pada investasi
2. Pengaruh minat terhadap pilihan keputusan pada investasi
3. Pengaruh perilaku terhadap pilihan keputusan pada investasi
4. Pengaruh pendapatan terhadap pilihan keputusan pada investasi

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapakan dari penelitian ini adalah :

1. MANFAAT TEORITIS

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama penjelasan tentang bagimana analisis determinan pilihan keputusan pada investasi. Sekaligus memberikan petunjuk pada problema yang dialami Indonesia, khususnya Kota Padang selama ini mengapa rendahnya investasi masyarakat.

2. MANFAAT PRAKTIS

   Penelitian ini dapat menyediakan informasi- informasi yang dapat mempengaruhi investor terkhususnya masyarakat Kota Padang untuk melakukan investasi.

3. SECARA KEBIJAKAN

   Penelitian ini diharapkan dapat digunkan sebagai pertimbangan oleh berbagai pihak untukmendapatkan investor-investor baru. Dan pertimbangan untuk pemerintah yang menjadikan investasi sebagai penunjang perekonomian negara.

## 1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penulisan pada penelitian ini dibatasi dengan membahas :

1. RUANG LINGKUP KONSEPTUAL

   Penelitian ini membahas terdapatkah analisis determinan pilihan keputusan pada investasi berisiko. Serta hubungan anatara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

2. RUANG LINGKUP KONTEKSTUAL

   Penelitian dilakukan di kota Padang, dengan menggunakan masyarakat kota padang sebagai sampelnya.

## 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini terbagi menjadi lima bab, setiap babnya terbagi menjadi beberapa sub bab yang dimulai dari latar belakang masalah hingga kesimpulandan saran. Berikut sistematika penulisan penelitian ini :

**Bab I Pendahuluan**

Merupakan gambaran umum yang menjelaskam latar belakang masalah mengenai alasan kenapa dilakukannya penelitian tentang

analisis determinan pilihan keputusan investasi berisiko. Bab ini terdiri dari enam sub bab yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasaan, dan sistematika penulisan.

**Bab II Tinjauan Literatur**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian tentanganalisis determinan pilihan keputusan investasi berisiko. Bab ini juga membahas penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Landasan teori dan penelitian terdahulu selanjutnya digunakan untuk membangun kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

**Bab III Metode Penelitian**

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Beberapa hal yang dijelaskan adalah pendekatan penelitian kuantitatif, indentifikasi variabel yang digunakan yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen, definisioperasional masing- masing variabel. Menjelaskan tentang tipe riset, rencana sampel yang meliputi jenis, sumber, proses seleksi, dan karakteristik data. Bab ini juga membahas model empiris yang

digunakan untuk menguji hipotesis- hipotesis yang telah dikembangkan.

**Bab IV Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, hasil pengolahan data,dan interprestasi terhadap hasil analisis pengaruh variabel dependen dengan variabel independen berdasarkan alat dan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

**Bab V Penutup**

Bab ini merupakan bagian terakir dari penulisan skripsi ini. Pada bab ini terdiri dari sub bab kesimpulan, implikasi, keterbatasan dari penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.